



Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia Prasekolah di Masa Pandemi Covid 19

Elmiana Bongga Linggi^{1*}, Yunita Gabriela Madu²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

*Email korespondensi: elmianajurnal@gmail.com



History Artikel

Received: 02-01-2022

Accepted: 02-02-2022

Published: 03-01-2022

Kata kunci

Kesehatan Gigi;
Kesehatan Mulut;
Covid 19;

ABSTRAK: Tujuan memberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah dimasa pandemi Covid 19. Tahapan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan identifikasi masalah melalui wawancara pada orangtua dan guru TK dan observasi, menyiapkan materi, leaflet dan video edukasi. Tahapan pelaksanaan yaitu menyampaikan materi, praktek sikat gigi, Hasil setelah diberikan edukasi anak prasekolah mampu meningkatkan ketrampilan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Simpulan bahwa terdapat peningkatan ketrampilan anak dalam menyikat gigi dan mencuci tangan setelah diberikan edukasi tentang kesehatan gigi, mulut dan cara mencuci tangan di masa pandemi Covid 19.

ABSTRACT The goal is to provide dental and oral health education in preschool-aged children during the Covid 19 pandemic. The stages of this activity consist of the stages of preparation, implementation, and evaluation. The preparation phase begins with the identification of problems through interviews with parents and teachers and observations, preparing materials, leaflets, and educational videos. The stages of implementation are delivering materials, toothbrush practices. The results after being given preschool education are able to improve their skills on how to brush their teeth.. The conclusion is that there is an increase in children's skills in brushing their teeth and washing their hands after being given education about dental health, mouth during the Covid 19 pandemic

PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid 19 yang melanda hamper seluruh dunia termasuk di Indonesia menyebabkan anak – anak harus melakukan semua kegiatan di rumah termasuk sekolah. Pembatasan aktivitas ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus corona. Salah satu yang berdampak adalah terbatasnya pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut selama masa pandemi covid 19 hal ini disebabkan karena banyaknya dokter gigi dan mulut yang gugur selama masa pandemi covid 19. Menjaga kebersihan gigi atau mulut dan tetap mengajarkan anak cara mencuci tangan yang baik dan benar selama masa pandemi Covid 19 agar terhindar dari penyebaran Covid 19 (Louisa et al. 2021).

Kesehatan gigi atau kesehatan mulut merupakan kesehatan rongga mulut termasuk didalamnya adalah gigi dan struktur jaringan pendukungnya agar terbebas dari penyakit dan jaringannya dapat berfungsi secara maksimal (Sari et al. 2021). Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa 60 – 90 % anak anak usia sekolah mengalami karies gigi dan data Riskesdas 2018 mencatat bahwa masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang melakukan perilaku menyikat gigi dengan benar hanya sebesar 2,8 % prevalensi kesehatan gigi dan mulut masih menjadi masalah di setiap provinsi di Indonesia termasuk Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 36,2%. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2018). Menurut data dari Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) menyebutkan bahwa pada tahun 2019 sebanyak 89 % anak – anak menderita karies dan masih menjadi permasalahan diberbagai negara maju maupun berkembang (Sari et al. 2021).



Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara kepada orangtua anak usia prasekolah di desa Aeng Towa Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan didapatkan data dari Puskesmas tahun 2022 bahwa sebanyak 78 anak usia prasekolah sering mengalami sakit gigi dan hasil wawancara didapatkan bahwa orangtua mengatakan anaknya tidak tahu cara menyikat gigi yang baik dan benar. Dengan adanya latar belakang masalah tersebut maka kami mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Aeng Towa Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar untuk mengurangi kejadian sakit gigi dengan cara memberikan edukasi melalui video cara menyikat gigi dan praktik menyikat gigi secara langsung yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anak dan orangtua dalam menyikat gigi yang baik dan benar selama masa pandemi covid 19.

METODE

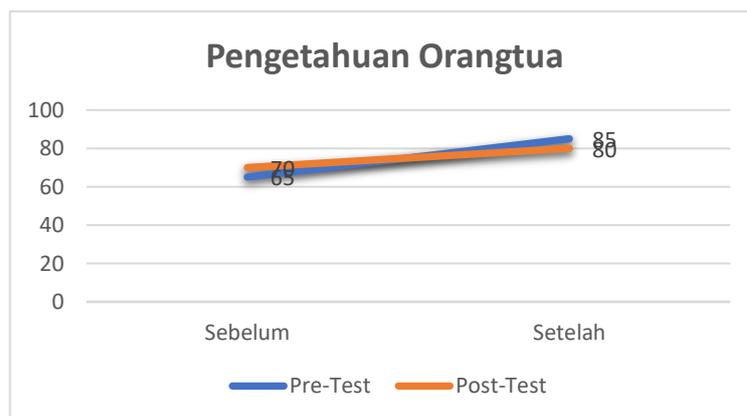
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Aeng Towa Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar dengan menggunakan metode kaji tindak (*Action Research*) dengan pendekatan program tindak partisipatif (*Participatory Action Program*). Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak usia prasekolah. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan persiapan diawali dengan melakukan identifikasi masalah dengan cara wawancara orangtua dan guru TK, persiapan materi, dan persiapan media penyuluhan yaitu *Power Point* (PPT), dan video edukasi. Tahapan pelaksanaan dilakukan terlebih dahulu *pre-test* kepada orangtua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah selanjutnya dilakukan metode ceramah yaitu penyampaian materi penyuluhan pada orangtua dan anak usia prasekolah dan melakukan praktik sikat gigi bersama untuk anak usia prasekolah. Tahap evaluasi yaitu melakukan penilaian pengetahuan bagi orangtua dengan melakukan *post-test* dan untuk peserta anak usia prasekolah dengan menjawab pertanyaan dan latihan mandiri tanpa bantuan video dan pendampingan orangtua dalam melakukan sikat gigi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang disesuaikan dengan kondisi anak usia prasekolah sehingga kami melaksanakan kegiatan ini di TK di Desa Aeng Towa Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan penyuluhan tentang edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah di Desa Aeng Towa Kecamatan Galesong menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan anak usia prasekolah tentang praktek menyikat gigi dan mulut dengan baik dan benar untuk mencegah peningkatan kejadian sakit gigi selama masa pandemi Covid 19 pada anak. Hasil ini terlihat setelah anak – anak mengikuti penyuluhan dan pendampingan praktik sikat gigi maka anak – anak dapat secara mandiri tanpa pengarahan untuk melakukan sikat gigi dengan baik dan benar dan peningkatan pengetahuan orangtua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak sebelum dan saat penyuluhan dengan metode *pre-test* dan *post-test* pada grafik 1. Metode edukasi memberikan dampak yang bermakna terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan anak usia prasekolah dalam melakukan praktik menyikat gigi yang baik dan benar pada gambar 1.



Gambar 1: Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan



Grafik 1. Peningkatan Pengetahuan Orangtua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

Kegiatan edukasi yang dilakukan kemudian tanya jawab kepada orangtua dan anak usia prasekolah mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak di masa pandemi Covid 19. Jika praktik menyikat gigi dilaksanakan dengan baik maka akan bermanfaat pada kesehatan gigi dan mulut pada anak yang dapat meningkatkan status kesehatan anak termasuk status gizi anak. Setelah kegiatan penyuluhan pada anak usia prasekolah maka tim melanjutkan dengan melakukan praktik menyikat gigi disertai dengan mencuci tangan dengan baik dan benar. Kegiatan dimulai dengan mendampingi anak untuk menyikat gigi menggunakan pasta gigi dan sikat gigi yang sudah disiapkan oleh tim penyuluhan serta diawali dengan mencuci tangan kemudian anak usia prasekolah diberikan kesempatan untuk praktik secara mandiri.

Sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah orangtua dan anak usia prasekolah. Sebelum tim penyuluh mengajarkan cara menyikat gigi maka diberikan kesempatan terlebih dahulu kepada anak usia prasekolah untuk melakukan simulasi menyikat gigi pada dasarnya sudah mengetahui namun secara prosedur belum sesuai dengan prosedur menyikat gigi dengan baik dan benar begitupun dengan orangtua diberikan kesempatan untuk mengisi *post-test* tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak. Para orangtua dan anak usia prasekolah sangat tertarik dengan kegiatan ini.

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah sebagai upaya awal untuk melakukan pencegahan penyakit karies gigi sejak dini oleh karena itu kami memilih untuk menjadikan anak usia prasekolah sebagai sasaran dari pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesehatan gigi dan mulut meskipun dalam masa pandemi Covid 19. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chai *et al.* (2020) edukasi kesehatan gigi dan mulut perlu dilakukan sedini mungkin pada anak usia prasekolah untuk mencegah peningkatan penyakit karies gigi yang dapat menyebabkan kerusakan permanen pada gigi anak usia prasekolah sampai usia sekolah. Karies gigi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang pencegahannya dapat dilakukan sedini mungkin kepada anak usia prasekolah yang menjadi salah satu bagian dari upaya peningkatan pola hidup sehat kepada anak sejak dini dan kepada orangtua (Brumana *et al.* 2017).

Dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan seorang anak dimulai dengan melakukan pendekatan kepada orangtua karena keluarga adalah masyarakat terkecil dan peran orangtua sebagai pendidik sangat penting untuk membentuk suatu karakter dan pribadi masing – masing individu sejak dari masa bayi hingga dewasa (Luzzi *et al.* 2021). Pengetahuan orangtua tentang informasi kesehatan gigi dan mulut pada anak menjadi langkah awal keberhasilan anak untuk mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar namun hal ini sangat bergantung dengan ketrampilan dan pola asuh yang diterapkan oleh orangtua dalam mendidik dan menerima informasi yang ada (Đorđević 2018)

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu investasi yang sangat memberikan pengaruh kepada kesehatan anak secara menyeluruh dan dampak jangka panjangnya akan mempengaruhi kualitas hidup seorang anak selama masa pandemi Covid 19 banyak masyarakat atau orangtua yang menunda atau takut untuk melakukan pemeriksaan kesehatan gigi karena takut akan penularan Covid 19 melalui prosedur tindakan dan penggunaan aerosol (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2021). Kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah selama masa pandemi covid 19 sangat

bergantung dari orangtua hal ini juga ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kasihani, Ngatemi, and Purnama (2021) tentang perilaku orangtua dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi pada anak usia prasekolah selama masa pandemi didapatkan bahwa peran ibu dan orang – orang terdekat sangat penting dalam merawat gigi anak – anak dimulai dari bayi sampai usia sekolah dan pentingnya pendampingan orangtua dalam melakukan praktik menyikat gigi yang baik dan benar untuk mencegah kerusakan gigi dan tetap menjaga kebersihan mulut pada anak. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat mengakibatkan akumulasi plak dalam gigi dan mulut menjadi sarang bakteri seperti *Streptococcus* yang menjadi penyebab utama penyakit karies gigi pada anak dimasa pandemi Covid 19 (Purnama 2022)

Kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah dan kepada orangtua telah dilakukan sebagai upaya meningkatkan peran serta masyarakatn khususnya orangtua dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak selama melakukan pembelajaran dari rumah di masa pandemi Covid 19 sebagai bagian dari program pengenalan Pola Hidup Bersih dan Sehat dengan mengetahui prosedur dan jadwal cara menyikat gigi yang baik dan benar (Eftekhar et al. 2021; Fux-Noy et al. 2021). Berbagai macam faktor yang dapat menyebabkan terjadinya karies pada gigi anak salah satunya adalah cara menggosok gigi atau menyikat gigi yang perlu diperhatikan adalah jadwal dari menggosok gigi itu sendiri yaitu setelah makan dan sebelum tidur (Chen et al. 2017)

Edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah dan orangtua ini dilakukan selain meningkatkan pengetahuan juga meningkatkan perilaku yang sangat bergantung dari pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Perilaku merupakan suatu aksi atau reaksi dari seseorang yang telah mendapatkan respon atau stimulus baik dari luar dan dari dalam dirinya sendiri. Melalui penyuluhan kesehatan dapat digunakan sebagai aksi dalam berbagai pengetahuan agar masyarakat menjadi lebih sadar dan tahu untuk meningkatkan status kesehatannya sendiri (Larasati et al. 2021). Hal ini terlihat selama kegiatan penyuluhan berlangsung anak usia prasekolah dan orangtua sangat antusias mengikuti penyuluhan dan praktik mandiri menyikat gigi dan mencuci tangan agar anak – anak mereka dapat terlindungi dari penyakit karies yang dapat berdampak jangka panjang pada kesehatan dan kualitas hidup anak di masa yang akan datang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan minat masyarakat dalam meningkatkan kesehatan dengan bersama – sama berbagi ilmu pengetahuan melalui penyuluhan dan praktik mandiri untuk mengembangkan ketrampilan dan melihat potensi masyarakat dalam hal ini orangtua dalam menjaga kesehatan anak dalam menjaga kebersihan mulut dan gigi agar terhindar penyakit karies gigi (Zulfikri and Huda 2017). Hasil kegiatan pengabdian ini juga dapat disebut sebagai media komunikasi kesehatan yang secara langsung diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengetahui tren kesehatan yang terjadi selama masa pandemi Covid 19. Hasil yang dicapai menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan orangtua tentang kesehatan gigi dan mulut sebesar 80 % setelah diberikan penyuluhan.

Untuk mengetahui dampak dari hasil kegiatan penyuluhan maka dilakukan kegiatan evaluasi. Prosedur evaluasi dilakukan tim penyuluhan dengan menghubungi orangtua dan laporan dari guru TK di Desa Aeng Towa Kecamatan Galesong dan mengunjungi lokasi dengan melihat secara langsung praktik sikat gigi yang baik dan benar pada anak usia prasekolah. Tim penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari STIK Stella Maris agar terjadi kolaborasi dan dapat menjadi awal untuk meningkatkan peran masyarakat dalam meningkatkan status kesehatan dan sebagai bentuk praktik langsung mahasiswa untuk terjun ke masyarakat dalam memberikan dan berbagi pengetahuan yang didapatkan selama masa kuliah.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengaruh terhadap peran masyarakat khususnya orangtua dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak sejak dini dan meningkatkan ketrampilan anak usia prasekolah tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar untuk mencegah penyakit karies pada anak selama masa pandemi Covid 19. Program pengabdian ini tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab tetapi juga dilakukan dengan cara praktik langsung cara menyikat gigi pada anak usia prasekolah untuk meningkatkan ketrampilan anak usia prasekolah. Saran dan rekomendasi dari kegiatan ini kami dapatkan juga dari orangtua dan guru TK

untuk terus memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak tidak hanya dilingkungan sekolah tetapi di lingkungan masyarakat secara luas disertai dengan pemasangan poster – poster yang mudah didapatkan dan dipahami tentang kesehatan gigi dan mulut di setiap Dusun yang ada di Desa Aeng Towa Kecamatan Galesong untuk memperoleh informasi yang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Brumana, Luisa, Alvaro Arroyo, Nina R. Schwalbe, Susanna Lehtimäki, and David B. Hipgrave. 2017. “Maternal and Child Health Services and an Integrated, Life-Cycle Approach to the Prevention of Noncommunicable Diseases.” *BMJ Global Health* 2(3). doi: 10.1136/bmjgh-2017-000295.
- Chai, Hollis Haotian, Sherry Shiqian Gao, Kitty Jieyi Chen, Duangporn Duangthip, Edward Chin Man Lo, and Chun Hung Chu. 2020. “A Kindergarten-Based Oral Health Preventive Approach for Hong Kong Preschool Children.” *Healthcare (Switzerland)* 8(4):1–12. doi: 10.3390/healthcare8040545.
- Chen, Kitty Jieyi, Sherry Shiqian Gao, Duangporn Duangthip, Samantha Kar Yan Li, Edward Chin Man Lo, and Chun Hung Chu. 2017. “Dental Caries Status and Its Associated Factors among 5-Year-Old Hong Kong Children: A Cross-Sectional Study.” *BMC Oral Health* 17(1):1–8. doi: 10.1186/s12903-017-0413-2.
- Dorđević, Aleksandrija. 2018. “Parents’ Knowledge about the Effects of Oral Hygiene, Proper Nutrition and Fluoride Prophylaxis on Oral Health in Early Childhood.” *Balkan Journal of Dental Medicine* 22(3):26–31. doi: 10.2478/bjdm-2018-0005.
- Eftekhari, Leila, Nazila Biglar, and Nazanin Sharafi. 2021. “Pediatric Dentistry at the Time of COVID-19 Pandemic : A Review of Literature and Guidelines.” doi: 10.22037/jds.v38i4.34321.
- Fux-Noy, Avia, Luna Mattar, Aviv Shmueli, Elinor Halperin, Diana Ram, and Moti Moskovitz. 2021. “Oral Health Care Delivery for Children During COVID-19 Pandemic—A Retrospective Study.” *Frontiers in Public Health* 9(May):1–6. doi: 10.3389/fpubh.2021.637351.
- Kasihani, N. N., Ngatemi, and T. Purnama. 2021. “Determinants of Parental Behavior in Maintaining Deciduous Teeth in Early Childhood: A Cross Sectional Study.” *European Journal of Molecular and Clinical Medicine* 8(2):1248–55.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. “Laporan Nasional RISKESDAS 2018.” *Laporan Riskesdas Nasional 2018*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. “Gigi Dan Mulutku Sehat Di Masa Pandemi.” *Website Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan* 2–3. Retrieved March 29, 2022 (<https://yankes.kemkes.go.id/read/342/gigi-dan-mulutku-sehat-di-masa-pandemi>).
- Larasati, Ninda Putri, Ivan Syaputra Zaid, Muhammad Ryan Fauzan, and Triana Srisantyorini. 2021. “Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa Mizan Amanah Cilandak Barat.” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM*.
- Louisa, Marie, Johan Arief Budiman, Trijani Suwandi, and Sariyani Pancasari Audry Arifin. 2021. “Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus.” *Jurnal AKAL: Abdimas Dan Kearifan Lokal* 2(1):1–10. doi: 10.25105/akal.v2i1.9030.
- Luzzi, Valeria, Gaetano Ierardo, Maurizio Bossù, and Antonella Polimeni. 2021. “Paediatric Oral Health during and after the COVID-19 Pandemic.” *International Journal of Paediatric Dentistry* 31(1):20–26. doi: 10.1111/ipd.12737.
- Purnama, Tedi. 2022. “How Is the Dental Hygiene Status of Preschool Children During the Covid-19 Pandemic? - Tooth Brushing Skills and Characteristics of Parents.” *European Journal of Dental and Oral Health* 3(1):1–4. doi: 10.24018/ejdent.2022.3.1.139.
- Sari, Atika, Fadilah Shelly Muqsih, Adam Moh Avichiena, and Aminah Swarnawati. 2021. “Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Anak Di Kampung Poncol Kecamatan Karang Tengah Tangerang.” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMK* 2–8.
- Zulfikri, and Ismatul Zakya Huda. 2017. “The Relation between Oral Hygiene Index and Dental Caries Index in Students of SDN 03 Pakan Kurai, Guguk Panjang, Bukittinggi.” *Jurnal Kesehatan Gigi* 4(1):55. doi: 10.31983/jkg.v4i1.2716.